

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam memperoleh data-data dan hasil yang diinginkan sesuai dengan metode penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada Januari 2021 s.d Mei 2022. Tempat penelitian adalah lokasi yang ditunjukkan pada penelitian ini. Tempat penelitian berada di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Jamaluddin Ahmad (2015), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang telah dijelaskan sebelumnya melalui teori-teori sebagai landasan penelitian tersebut. Tahapan penelitian kuantitatif meliputi: penentuan subjek, teknik pengumpulan data, prosedur dalam pengumpulan data, serta perlakuan yang akan diselenggarakan.

Sedangkan berdasarkan Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana (2015), paradigma pada penelitian kuantitatif harus memiliki realita yang objektif dan tunggal, peneliti harus bersikap tidak terikat terhadap keadaan yang hendak dikaji, dan tidak menghasilkan sesuatu yang bias,

menggunakan pendekatan deduktif, serta dalam proses pengujiannya menggunakan analisis kuantitatif atau menggunakan perhitungan statistik.

Selanjutnya menurut Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandi Ibrahim (2016), pada penelitian kuantitatif terdapat batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dan hasil yang tertera berupa angka serta simbol statistik, Maka kesimpulannya, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memberikan batasan pada variabel-variabel yang digunakan untuk memperoleh hasil yang valid dan tidak bias dengan melalui proses perhitungan statistik, serta peneliti harus memiliki sikap independen terhadap fakta yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan *associational research* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang akan mempengaruhi dari topik penelitian yang hendak dilaksanakan. Menurut Muri Yusuf (2014), penelitian korelasional memiliki tujuan utamanya yaitu untuk menjelaskan dan meramalkan suatu studi dengan memperhatikan hubungan antara satu atau beberapa variabel penelitian. Peneliti harus mampu dalam memperhatikan fenomena yang bermanfaat, terbaru, dan menarik. Dengan demikian, peneliti mengambil beberapa variabel yang akan menjadi faktor-faktor penentu mengenai minat muzakki membayarkan zakat profesinya.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi dan sampel saling keterkaitan satu sama lain. Karena, pada populasi terdapat bagian kecil dari sampel pada suatu penelitian. Pada penelitian ini ingin mengukur minat muzakki, maka muzakki tersebut dapat

dikatakan sebagai populasi yang akan digunakan. Sedangkan sampel yang ditentukan adalah Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang membayarkan zakat profesinya melalui BAZNAS.

### **1. Populasi**

Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015), menjelaskan bahwa populasi berasal dari objek atau subyek yang memiliki kapasitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi bagian dari kegiatan penelitiannya. Selanjutnya menurut Burhan Bungin (2017), menyatakan populasi adalah kelompok objek yang akan menjadi target dalam proses penelitian. Objek penelitian tersebut terdiri atas manusia, fenomena, sikap dan karakter, makhluk hidup lainnya, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.

Sirilius Seran (2020), mempertegas bahwa populasi merupakan objek-objek yang digunakan untuk sumber data pada penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kelompok objek penelitian dengan jumlah dan kriteria khusus yang hendak dijadikan sumber data. Populasi yang digunakan yaitu 208 Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta.

#### **1) Populasi Target**

Menurut I Ketut Swarjana (2022) populasi target adalah keseluruhan objek yang akan dilakukan penelitian. Maka populasi target pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta sebanyak 208.

## 2) Populasi Terjangkau

Menurut I Ketut Swarjana (2022) populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat kriteria responden yaitu beragama Islam. Maka populasi terjangkau pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Total Populasi Terjangkau**

No	Kriteria	Total
1	Jumlah Seluruh Pegawai Negeri Sipil	208
2	Non-Islam	(17)
	Total Populasi Terjangkau	191

*Sumber: Analisis oleh peneliti (2022)*

## 2. Sampel

Ismail Nurdin & Sri Hartati (2019), menjelaskan sampel merupakan anggota dari kelompok populasi dalam penelitian. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang terlalu luas dan sulit untuk dipelajari oleh peneliti. Menurut Tarjo (2019), secara teknis sampel adalah sebagian dari populasi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, proses penentuan sampel disebut sebagai desain sampel dan survei yang digunakan untuk menggambarkan sampel tersebut disebut sebagai sampel survei. Survei harus ditentukan karena memiliki suatu karakteristik tertentu, telah mewakili populasi dalam penelitian, dan menghasilkan kesimpulan yang valid dan akurat.

Abdullah & Taufik (2015), menyatakan bahwa *simple random sampling* yaitu dari setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan total populasi

terjangkau sebesar 191. Maka penentuan sampel berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh 123 responden.

#### D. Penyusunan Instrumen

##### 1. Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

###### a. Definisi Konseptual

Religiusitas adalah keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu dengan berlandaskan nilai-nilai agama.

###### b. Definisi Operasional

Religiusitas dapat diketahui melalui jumlah skor yang diperoleh dari responden (Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang membayar zakat profesi melalui BAZNAS) melalui pengisian kuesioner di Google Formulir dengan 15 item pernyataan.

###### c. Kisi-Kisi Instrumental

Untuk mengukur variabel Religiusitas maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumental. Serta untuk memberikan gambaran mengenai variabel Religiusitas. Kisi-kisi instrumental yaitu:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumental Religiusitas ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
		(+)	(-)		
Religiusitas	Keyakinan	1, 2, 3			3
	Ketaatan terhadap ajaran agama	4, 5, 6			3

Pengalaman Keagamaan	7, 8, 9	3
Pengetahuan Agama	10, 11, 12	3
Konsekuensi	13, 14, 15	3

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

Untuk mengukur pernyataan dari indikator diatas menurut (El-Menour, 2014), maka diperlukan pengisian dengan menggunakan skala. Pada peneletian ini mempergunakan *likert scale*, variabel yang hendak dinilai akan dijabarkan ke dalam butir soal berupa pernyataan. Dalam skala likert terdapat pemilihan alternatif jawaban berupa :

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

#### d. Validitas Instrumen

Validitas instrument bertujuan untuk menguji kelayakan kuesioner yang akan menjadi bagian dari proses penelitian.

Terdapat dua uji yang akan digunakan yaitu :

a) Uji Validitas

Uji validitas akan menyatakan seberapa jauh pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner tersebut mampu dalam menyatakan suatu topik penelitian yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas dari kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  tabel 0,361 dengan sig 0,05. Sehingga jumlah presentasi butir valid mencapai 100% dari 15 pernyataan.

b) Uji Reabilitas

Menurut Sarini & Taufik (2015), reabilitas merupakan konsistensi alat ukur pada suatu instrument penelitian yang dapat dipercaya dari responden ke responden lainnya. Pada penelitian ini uji reabilitas digunakan untuk menilai kestabilan responden dalam menjawab kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cronbach alpha* 0,890 dengan tingkat presentase 60%, yang berarti kuesioner telah mencapai reabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Variabel Pendapatan (X<sub>2</sub>)

a. Definisi Konseptual

Pendapatan yaitu penerimaan atau balas jasa atas pekerjaan yang telah diselesaikannya.

b. Definisi Operasional

Pendapatan dapat diketahui melalui data sekunder yang diperoleh dari Data Urutan Kepegawaian Kanwil Kemenag

Provinsi DKI Jakarta dengan melihat golongan dan masa jabatan.

Serta menyelaraskan data gaji dari Perpres RI No.16 Tahun 2019.

### 3. Variabel Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )

#### a. Definisi Konseptual

Kualitas Pelayanan yaitu hasil produk yang diinginkan konsumen sesuai dengan harapan dan kesesuaian.

#### b. Definisi Operasional

Kualitas Pelayanan dapat diketahui melalui jumlah skor yang diperoleh dari responden (Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang membayar zakat profesi melalui BAZNAS) melalui pengisian kuesioner melalui Google Formulir dengan 15 item pernyataan.

#### c. Kisi-Kisi Instrumental

Untuk mengukur variabel Kualitas Pelayanan maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumental. Serta untuk memberikan gambaran mengenai variabel Kualitas Pelayanan. Kisi-kisi instrumental yaitu:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumental Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
		(+)	(-)		
Kualitas Pelayanan	<i>Tangibles</i> (Bukti Langsung)	26, 27, 28			3
	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	29, 30, 31			3

<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	32, 33, 34	3
<i>Assurance</i> (Jaminan)	35, 36, 37	3
<i>Emphaty</i> (Empati)	38, 39, 40	3

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

Untuk mengukur pernyataan dari indikator diatas menurut (Zeithmal, Pasuraman & Berry, 1990), maka diperlukan pengisian dengan menggunakan skala. Pada peneletian ini mempergunakan *likert scale*, variabel yang hendak dinilai maka dijabarkan ke dalam butir soal berupa pernyataan. Dalam skala likert terdapat pemilihan alternatif jawaban berupa :

**Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Skor**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

#### d. Validitas Instrumen

Validitas instrument bertujuan untuk menguji kelayakan kuesioner yang akan menjadi bagian dari proses penelitian.

Terdapat dua uji yang akan digunakan yaitu :

##### a) Uji Validitas

Uji validitas akan menyatakan seberapa jauh pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner tersebut mampu dalam menyatakan suatu

topik penelitian yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas dari kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  tabel 0,361 dengan sig 0,05. Sehingga jumlah presentasi butir valid mencapai 100% dari 15 pernyataan.

b) Uji Reabilitas

Menurut Sarini & Taufik (2015), reabilitas merupakan konsistensi alat ukur pada suatu instrument penelitian yang dapat dipercaya dari responden ke responden lainnya. Pada penelitian ini uji reabilitas digunakan untuk menilai kestabilan responden dalam menjawab kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cronbach alpha* 0,960 dengan tingkat presentase 60%, yang berarti telah mencapai reabilitas yang sangat tinggi.

**4. Variabel Minat Membayar Zakat (Y)**

a. Definisi Konseptual

Minat adalah ketertarikan individu pada objek tertentu dan hendak mengetahuinya. Sedangkan dalam konteks penelitian ini minat membayar zakat adalah keinginan yang timbul dari setiap muzakki dalam menunaikan zakat profesi melalui BAZNAS.

b. Definisi Operasional

Minat Membayar Zakat dapat diketahui melalui jumlah skor yang diperoleh dari responden (Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang membayar zakat profesi

melalui BAZNAS) melalui pengisian kuesioner di Google Formulir dengan 12 item pernyataan.

c. Kisi-Kisi Instrumental

Untuk mengukur variabel Minat Membayar Zakat maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumental. Serta untuk memberikan gambaran mengenai variabel Minat Membayar Zakat. Kisi-kisi instrumental sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumental Minat Membayar Zakat (Y)**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
		(+)	(-)		
Minat Membayar Zakat	Ketertarikan	41, 42, 43, 44, 45			5
	Keinginan atau Kesadaran	46, 47, 48			3
	Keyakinan	49, 50, 51, 52			4

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

Untuk mengukur pernyataan dari indikator diatas menurut (Nur'aini & Ridla, 2015), maka diperlukan pengisian dengan menggunakan skala. Pada peneletian ini mempergunakan *likert scale*, variabel yang hendak dinilai akan dijabarkan ke dalam butir soal berupa pernyataan. Dalam skala likert terdapat pemilihan alternatif jawaban berupa :

**Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Skor**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Analisis Data Peneliti (2022)*

#### d. Validitas Instrumen

Validitas instrument bertujuan untuk menguji kelayakan kuesioner yang akan menjadi bagian dari proses penelitian.

Terdapat dua uji yang akan digunakan yaitu :

##### a) Uji Validitas

Uji validitas akan menunjukkan seberapa jauh pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner tersebut mampu dalam menyatakan suatu topik penelitian yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas dari kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  tabel 0,361 dengan sig 0,05. Sehingga jumlah presentasi butir valid mencapai 100% dari 12 pernyataan.

##### b) Uji Reabilitas

Menurut Sarini & Taufik (2015), reabilitas merupakan konsistensi alat ukur pada suatu instrument penelitian yang dapat dipercaya dari responden ke responden lainnya. Pada penelitian ini uji reabilitas digunakan untuk menilai kestabilan responden dalam menjawab kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

*cronbach alpha* 0,803 dengan tingkat presentase 60%, yang berarti telah mencapai reabilitas yang sangat tinggi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data hendaklah dilakukan setelah peneliti menyusun rangkaian penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### 1) Dokumentasi

Johani Dimiyanti (2013), menjelaskan teknik dokumentasi adalah cara untuk pengumpulan data berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Peneliti memperoleh sumber data berupa buku serta data digital yang bersumber dari website BAZNAS, PUSKAS-BAZNAS, dan *International Journal of Zakat*.

#### 2) Data Sekunder

Menurut Istijanto (2005), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dengan begitu peneliti hanya mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut. Asep Hermawan (2014), data sekunder merupakan data historis yang dapat diperoleh dari suatu instansi atau perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menentukan variabel pendapatan maka peneliti mendapatkan informasi berupa Data Urutan Kepegawaian (DUK) dari Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dengan menyelaraskan pada Perpres RI No. 16 Tahun 2019. (Negara, 2019)

### 3) Kuesioner

Menurut J. Supranto (1993), kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang hendak dijawab oleh responden. Tujuan digunakannya kuesioner adalah untuk memudahkan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dan memperoleh data yang objektif dengan tafsiran yang sama, sehingga dengan demikian dapat diperbandingkan. Keuntungan menggunakan teknik ini adalah responden diberikan kesempatan untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan pribadinya tanpa adanya tekanan dari peneliti. Kuesioner yang akan didistribusikan kepada responden menggunakan *Google Form*. Responden yang dituju adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang pernah membayarkan zakat profesinya melalui BAZNAS

### F. Teknik Analisis Data

Proses penelitian selanjutnya sebelum mengolah serta menganalisa data yaitu peneliti harus menentukan dan merumuskan teknik analisis data yang hendak dilakukan yaitu:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan adalah untuk mengetahui model regresi layak atau tidak layak yang akan dilakukan pada penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Dilakukan sebagai langkah yang penting dan termasuk dalam kriteria yang harus dipenuhi pada analisis parametrik. Dengan tujuan untuk menganalisis variabel yang memiliki penyebaran data mencapai normal. Normalitas pada variabel dapat dideteksi melalui uji statistik, dan grafik, dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov Test* nilai sig (2-tailed) > 0,05
- 2) Apabila garis pada grafik histogram berbentuk lonceng sempurna tidak cenderung ke kanan atau ke kiri
- 3) Apabila hasil P-Plot berbentuk titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal dari titik 0 dibawah ke atas

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan adalah mengetahui variabel bebas saling berkorelasi satu sama lainnya. Data dikatakan layak apabila tidak terdapat masalah multikolinieritas. Untuk menemukan apakah data terdapat atau tidak adanya masalah multikolinieritas, dapat dilihat dari VIF 0-10 dan *tolarance* tidak melebihi 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan yaitu mengetahui penyebaran data konsisten sepanjang waktu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat hasil grafik plot, dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila titik-titik yang dihasilkan berbentuk pola teratur maka terdeteksi penyimpangan

2) Apabila pola tidak teratur maka tidak terdeteksi penyimpangan

## 2. Uji Statistik

### a. Uji-t

Menurut Riduwan & Sunarto (2009), tujuan untuk membandingkan ( $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ ) kedua atau lebih variabel, dan menguji kemampuan signifikan hasil penelitian pada tingkat ( $\alpha = 0,05$ ). Dalam Uji t, terdapat kriteria yang akan menentukan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### b. Uji Determinan ( $R^2$ )

Tujuan yaitu menentukan tingkat persentase pengaruh variabel pada penelitian. Apabila koefisien regresi mencapai satu, kemampuan menjelaskan variabel X semakin kuat terhadap variabel Y. Apabila koefisien regresi mencapai nol, kemampuan menjelaskan variabel X adalah semakin kecil terhadap variabel Y.

### c. Uji F

Tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dalam model regresi. Untuk menentukan hasil penelitian

yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dalam Uji F, terdapat kriteria yang menentukan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan menganalisis bagaimana pengaruh antara religiusitas, pendapatan, dan kualitas pelayanan terhadap minat membayar zakat menggunakan teknik data dengan rumus analisis data sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Pendapatan

$X_3$  = Kualitas Pelayanan

$Y$  = Minat Membayar Zakat

$a$  = Konstanta dari persamaan regresi

$b_1$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_3$

$e$  = Variabel Zakat